

Telaahan Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sukabumi

- Kabupaten Sukabumi merupakan kabupaten yang memiliki potensi pariwisata yang sangat besar.
- Potensi pariwisata yang besar ini dibuktikan dengan telah didapatkannya penghargaan oleh Kabupaten Sukabumi dari Kementerian Pariwisata sebagai daerah dengan aspek potensi wisata alam dan wisata buatan terbaik di Indonesia.
- Selain itu, secara internasional kita juga telah mendapatkan kabar gembira dengan akan dinobatkannya Geopark Ciletuh Palabuhanratu sebagai Unesco Global Geopark di Italy pada September mendatang.
- Melihat potensi yang begitu besar, pengelolaan pariwisata perlu dikembangkan dengan lebih baik lagi, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sukabumi.
- Untuk melihat berkembang atau tidaknya industri pariwisata sukabumi saat ini, contoh mudahnya adalah dengan melihat bagaimana pertumbuhan hotel-hotel di sekitar destinasi wisata dalam 5 – 10 tahun terakhir.
- Karena walaupun secara statistik jumlah kunjungan wisatawan cukup meningkat, namun jika tidak disertai dengan lama kunjungan yang meningkat dapat pastikan bahwa wisatawan yang masuk tersebut tidak membawa arus uang yang cukup besar ke dalam wilayah Kabupaten Sukabumi, dan hanya akan meninggalkan sampah dan masalah.
- Pariwisata pada dasarnya merupakan industri jasa, yang perkembangannya sangat tergantung pada kualitas pelayanan. Oleh karena itu, pengelolaan pariwisata tidak hanya dititik beratkan pada investasi infrastrukturnya saja, namun pembinaan masyarakat dan kelembagaan pariwisata ke depan perlu lebih diprioritaskan.
- Berkaitan dengan hal tersebut, sejalan pula dengan Tema Pembangunan Kabupaten Sukabumi pada Tahun 2019, yaitu “**Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing**”.
- Pembangunan sumber daya manusia dalam sektor pariwisata tentunya tidak hanya masalah bagaimana meningkatkan keterampilan pelaku wisata saja (Human Capital), namun juga bagaimana membentuk budaya masyarakat yang ramah terhadap pariwisata itu sendiri.
- Oleh karena itu, pembangunan SDM ini minimal memiliki 2 dimensi, yaitu dari sisi Human Capital (Modal Manusia) dan dari sisi Sosial Capital (Modal Sosial).

- Pembangunan Sosial Capital (modal social) sangat penting untuk dilakukan, karena hal ini lah yang akan meningkatkan percepatan pembangunan pada dimensi lain, yaitu manusia dan infrastruktur.
- Pembangunan modal sosial ini dilakukan dengan menyentuh pada 3 sub dimensi modal sosial, yaitu norma, kepercayaan dan jaringan.
- Contoh mudahnya dalam upaya pembangunan modal sosial di sektor pariwisata adalah, bagaimana pemerintah daerah terutama Dinas Pariwisata dapat membangun komunikasi yang efektif dengan para pelaku pariwisata dan kelembagaan wisata lainnya, sehingga akan terbentuk suatu jejaring komunikasi yang akan mempermudah dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sukabumi.
- Contoh lain juga adalah bagaimana kita dapat mengembangkan norma setempat, seperti norma lingkungan dalam lingkungan para pedagang di Objek Wisata, agar secara mandiri dan kelompok mereka dapat memiliki kepedulian dalam membangun pelayanan terbaik kepada pengunjung, seperti keseragaman harga, dan lain-lain.
- Upaya-upaya pembangunan manusia pariwisata ini memang tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Namun demikian, jika tidak dimulai dari sekarang, kita akan terus menunda upaya pembangunan pariwisata Kabupaten Sukabumi yang bertaraf internasional ke depan.
- Jika modal sosial dan modal manusia di sektor pariwisata Kabupaten Sukabumi ke depan telah baik, maka investasi yang kita lakukan di bidang infrastruktur pariwisata akan lebih efektif dan efisien.
- Selain itu, hal ini juga akan menjadikan pariwisata sebagai lokomotif pembangunan di Kabupaten Sukabumi.
- Bagaimana bisa demikian?
- Pariwisata akan menjadi penggerak pembangunan ekonomi Kabupaten Sukabumi, jika sektor Pariwisata memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor sekunder (seperti industri pengolahan) dan sector primer (seperti pertanian, peternakan, perikanan, dll).
- Pertumbuhan sektor pariwisata, dengan masuknya arus wisatawan ke Kabupaten Sukabumi, tentu akan meningkatkan permintaan terhadap barang hasil olahan, kerajinan/souvenir, serta bahan pangan.
- Jika semua kebutuhan wisatawan tadi dapat dipenuhi oleh masyarakat Kabupaten Sukabumi sendiri, maka hal ini akan menjadikan arus uang yang masuk ke Kabupaten Sukabumi lebih besar dibandingkan dengan arus uang yang keluar.
- Pada akhirnya, perputaran uang di dalam Wilayah Kabupaten Sukabumi akan semakin besar, sehingga perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan akan semakin meningkat.